

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Umur ibu hamil trimester II dalam penelitian ini sebagian besar berusia 20 – 35 tahun yaitu sebanyak 25 responden (80,6%).
2. Responden ibu hamil trimester II dalam penelitian ini sebagian besar memiliki jarak kehamilan/kelahiran 2 tahun yaitu sebanyak 19 responden (61,3%).
3. Paritas dalam penelitian ini sebagian besar ibu hamil trimester II memiliki paritas < 4 tahun sebanyak 20 responden (64,5%).
4. Jumlah tahun pendidikan yang ditempuh ibu hamil trimester II dalam penelitian ini sebagian besar adalah 12 tahun (telah lulus SD, SMP, dan SMA) yaitu sebanyak 23 responden (74,2%).
5. Asupan energi ibu hamil trimester II menurut AKG dalam penelitian ini yang termasuk kategori derajat berat (tingkat konsumsi < 70%) yaitu sebanyak 9 responden (29,0%).
6. Asupan protein ibu hamil trimester II menurut AKG dalam penelitian ini sebagian besar responden termasuk kategori diatas kecukupan (tingkat konsumsi > 119%) yaitu sebanyak 23 responden (74,2%).
7. Frekuensi periksa kehamilan pada penelitian ini sebagian besar ibu hamil trimester II termasuk dalam kategori lebih atau yang melakukan periksa kehamilan lebih dari 2 kali yaitu sebanyak 26 responden (83,9%).
8. Pertambahan berat badan ibu hamil trimester II pada penelitian ini sebagian besar termasuk dalam kategori cukup (4 – 6 kg) yaitu sebanyak 25 responden (80,6%).
9. Tidak ada hubungan yang signifikan antara umur dengan pertambahan berat badan ibu hamil trimester II.

10. Tidak ada hubungan yang signifikan antara jarak kehamilan/kelahiran dengan penambahan berat badan ibu hamil trimester II.
11. Tidak ada hubungan yang signifikan antara paritas dengan penambahan berat badan ibu hamil trimester II.
12. Tidak ada hubungan yang signifikan antara pendidikan dengan penambahan berat badan ibu hamil trimester II.
13. Ada hubungan yang signifikan antara asupan energi dengan penambahan berat badan ibu hamil trimester II.
14. Ada hubungan yang signifikan antara asupan protein dengan penambahan berat badan ibu hamil trimester II.
15. Ada hubungan yang signifikan antara frekuensi periksa kehamilan dengan penambahan berat badan ibu hamil trimester II.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Diharapkan dapat memberikan informasi dan penyuluhan kepada ibu hamil beserta keluarganya tentang pentingnya melakukan periksa kehamilan dan asupan-asupan makanan yang dikonsumsi selama kehamilan serta memberi pengetahuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi penambahan berat badan selama kehamilan.

2. Bagi ibu hamil

Diharapkan bagi para wanita untuk menunda kehamilan saat umur masih muda (< 20 tahun) dan lebih berhati-hati saat mengalami kehamilan diusia > 35 tahun. Diharapkan setiap ibu untuk dapat menjaga jarak kehamilan demi menjaga kesehatan diri sendiri dan keluarga. Diharapkan ibu dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya mengenai pentingnya periksa kehamilan dan asupan-asupan makanan yang dikonsumsi selama kehamilan, sehingga mereka dapat melakukan upaya promotif dan upaya preventif.